



PROSES PERANCANGAN DEKORASI PERNIKAHAN PADA THE ROYAL SANTRIAN OLEH SWEET BELLA PROJECT

Nike Christina Wijaya¹, I Made Jayadi Waisnawa², Putu Ari Darmastuti³

^{1,2,3}Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar

E-mail : nikechristina04@gmail.com

ABSTRAK

Sweet Bella Project merupakan Wedding Decorator & Stylish yang memberikan penyediaan layanan/jasa desain dan dekorasi. Wedding Decorator adalah jasa dalam mempersiapkan dekorasi dan menata persiapan dalam event pernikahan. Ada beberapa proses perancangan yang diperlukan dalam mendekor sebuah event pernikahan sebelum sebuah pernikahan dilaksanakan pada venue The Royal Santrian pada tanggal 10 Desember 2022 ini. Sweet Bella Metode penciptaan dalam project yang bekerja sama dengan wedding organizer akan melewati beberapa proses perancangan yaitu : Technical meeting, penentuan tema, desain pengembangan, membuat mockup, membuat layout untuk penataan tempat venue, membuat list barang dan list produksi, dan mendekorasi venue. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel bersifat deskriptif kualitatif. Hasilnya tema yang digunakan dalam perancangan yaitu natural blush. Proses dekorasi memerlukan ketelitian dan fleksibilitas di lapangan, agar prosesnya dapat berjalan dengan lancar.

Kata kunci : Pernikahan, dekorasi, venue, perancangan.

ABSTRAK

Sweet Bella Project is a Wedding Decorator & Stylish that provides design and decoration services. Wedding Decorator is a service in preparing decorations and organizing preparations in a wedding event. There are several design processes needed in decorating a wedding event before a wedding is held at The Royal Santrian venue on December 10, 2022. Sweet Bella The method of creation in a project that works with a wedding organizer will go through several design processes, namely: Technical meeting, determining the theme, developing designs, making mockups, making layouts for venue arrangements, making a list of goods and production lists, and decorating the venue. The method used in writing the article is descriptive qualitative. The result is that the theme used in the design is natural blush. The decoration process requires accuracy and flexibility in the field, so that the process can run smoothly.

Keywords : Wedding, decoration, venue, designing.

Diterima pada 19 Januari 2023

Direvisi pada 18 Maret 2023

Disetujui pada 26 Juli 2023

PENDAHULUAN

Pernikahan atau perkawinan memiliki kedudukan yang suci di dalam masyarakat secara umum. Berdasarkan Pasal 1 Undang –Undang No.1 Tahun 1974 tentang perkawinan bahwa “Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (Rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ke-Tuhanan Yang Maha Esa”. Merupakan suatu kebahagiaan jika pasangan pengantin memiliki kesempatan untuk mewujudkan sebuah pesta pernikahan idaman. Menurut Bachtiar (2004) secara spesifik mengatakan bahwa definisi Pernikahan adalah pintu bertemunya dua dalam naungan pergaulan hidup yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama, di mana di dalamnya terdapat berbagai hak serta kewajiban yang harus dilaksanakan oleh para pihak agar menjalani kehidupan yang layak, bahagia, harmonis, dan juga mendapat keturunan (Tihami & Sahrani, 2014).

Perencanaan pernikahan membutuhkan waktu berbulan-bulan,mulai dari waktu pelaksanaan,pemilihan souvenir, pemilihan catering, tempat resepsi pernikahan,rias pengantin, dokumentasi dan lain sebagainya. Pembuatan konsep pernikahan secara matang dilakukan untuk mewujudkan pesta pernikahan menjadi moment paling indah yang tak terlupakan,selain

itu keinginan calon pengantin adalah memberikan yang terbaik bagi hadirin undangannya, sehingga mereka akan mempersiapkan dan mengatur keindahan acara pernikahannya seindah mungkin demi memuaskan tamu undangan, disamping itu tingkat kesibukan pekerjaan dari calon mempelai pengantin yang tinggi membuat mereka kesulitan untuk mengatur perencanaan kebutuhan pra pernikahan sampai hari pernikahan tiba, dengan tingkat kesibukan yang tinggi menandakan calon pengantin tidak memiliki cukup banyak waktu mempersiapkan secara detail yang dibutuhkan untuk menggelar pernikahan, sehingga kesulitan bagi calon pengantin memutuskan untuk menggunakan jasa bantuan tenaga dari keluarga dan teman terdekat demi membantu mempersiapkan hari bahagia tersebut, calon pengantin untuk melaksanakan pernikahan tersebut, terlebih lagi jika hidup didaerah perkotaan (Kutbuddin, 2009).

Sweet Bella Project merupakan Wedding Decorator & Stylish yang memberikan penyediaan layanan/jasa desain dan dekorasi. Wedding Decorator adalah jasa dalam mempersiapkan dekorasi dan menata persiapan dalam event pernikahan. Wedding decorator ini dapat menjadi bukti bahwa pernikahan dapat dijadikan sebagai ladang bisnis khususnya bagi Sweet Bella Project yang menargetkan lokasi di Bali. Sweet Bella Project juga memberikan banyak paket untuk pernikahan, di mana hubungan kerjasama dengan venue-venue seperti hotel, villa, fotografer, printing, dan tempat barang sewaan diterapkan.

METODE

Metode penelitian merupakan sebuah cara untuk memperoleh data. Berdasarkan jenis analisisnya, metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian kualitatif, dimana penulisan pada umumnya berbentuk naratif dan dilakukan untuk memberikan penjelasan mengenai suatu fenomena berdasarkan catatan lapangan dan dokumen pribadi. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri (Gunawan, 2015).

Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pemaparan secara deskriptif interpretatif. Selain itu, disini juga menggunakan studi literatur, studi literatur digunakan untuk memahami teori dan materi yang akan di jelaskan dalam penelitian ini. Teori ini digunakan untuk menguatkan beberapa argument yang di tuangkan dalam bentuk kata, kalimat maupun tulisan. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan gambar rancangan desain interior dan arsitektur Pahdi Specialty Coffee. Adapun Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain : (1) Metode Observasi, Pengumpulan data dengan metode observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan langsung penulis untuk memperoleh data-data langsung ke lapangan. Penerapan metode observasi pada pelaksanaan kegiatan magang ini penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan suatu pengetahuan baik berupa ilmu maupun informasi terkait akan sistem dan teknik pelaksanaan. (2) Metode Wawancara, Metode wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung maupun tidak langsung, melalui tanya jawab antara penanya dengan responden atau informan sehingga mendapat data berupa informasi terkait. (3) Metode Kepustakaan, Metode kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data melalui mendapatkan data berupa informasi, literatur, referensi, dan yang lainnya bisa melalui media cetak (seperti buku, majalah, Brosur, dan lainnya) maupun melalui media internet. (4) metode dokumentasi dengan cara mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, terdapat beberapa proses perancangan yang diperlukan dalam mendekor sebuah event pernikahan sebelum sebuah pernikahan dilaksanakan pada venue The Royal Santrian pada tanggal 10 Desember 2022 ini. Sweet Bella Project yang bekerja sama dengan wedding organizer akan melewati beberapa proses perancangan yaitu :

1. Technical Meeting

Dalam tahapan ini perusahaan akan mengadakan rapat dengan client, baik dengan wedding organizer maupun pribadi. Dalam tahap ini akan membahas mengenai persiapan dan hal-hal yang dibutuhkan dalam dekorasi maupun keperluan dalam pernikahan, seperti acara yang akan diadakan, jumlah tamu yang akan diundang, warna dari pakaian pengantin, kondisi pengantin (trauma, alergi, dan lainnya). Pada rapat ini juga membahas quotation dan rentang budget dari client sehingga dekorasi dapat disesuaikan dengan keperluan dan keuangan client.

2. Penentuan Tema

Berdasarkan kondisi klimatologis dan geografis di tempat The Royal Santrian pada bulan desember dapat dilihat bahwa daerah ini rawan hujan dan memiliki pemandangan yang terbuka dan luas. Sehingga dalam proses mendekor, desainer menentukan tema Natural Blush, yaitu warna natural seperti coklat, krem, dan blush sesuai dengan permintaan client yang cocok bila diterapkan di venue The Royal Santrian yang memiliki pemandangan laut dan rumput yang rimbun.

Setelah penentuan tema, maka desainer akan membuat moodboard yang bertujuan untuk memberikan pemilihan jenis bunga, gambaran warna, material dan lampu yang sesuai dengan venue. Dalam tahapan ini juga, perusahaan ataupun designer ini memberikan referensi dan memastikan akan persyaratan dan kendala dari karya desain kepada klien. Tahapan ini juga sudah menyiapkan moodboard desain awal sebelum masuk dalam pengembangan desain. Pada tahap ini perusahaan akan memberikan ilustrasi ataupun foto sesuai dengan referensi client



Gambar 1. Moodboard Wedding The Royal Santrian
(Sumber : Dokumen Perusahaan, 2022)

3. Desain Pengembangan

Berdasarkan desain skematik yang disetujui oleh klien dan yang telah direvisi oleh desainer sehingga dilakukan tahap pengembangan gambar desain skematik pada aplikasi. Gambar referensi pada tahap awal ini merupakan ilustrasi pengembangan berdasarkan referensi dan meeting sebelumnya, ilustrasi akan dibuatkan lebih detail seperti peletakan pada venue maupun gambaran nyata dekorasi nanti.



Gambar 2. Ilustrasi untuk Dekorasi Pernikahan
(Sumber : Dokumen Perusahaan, 2022)

4. Membuat Mockup

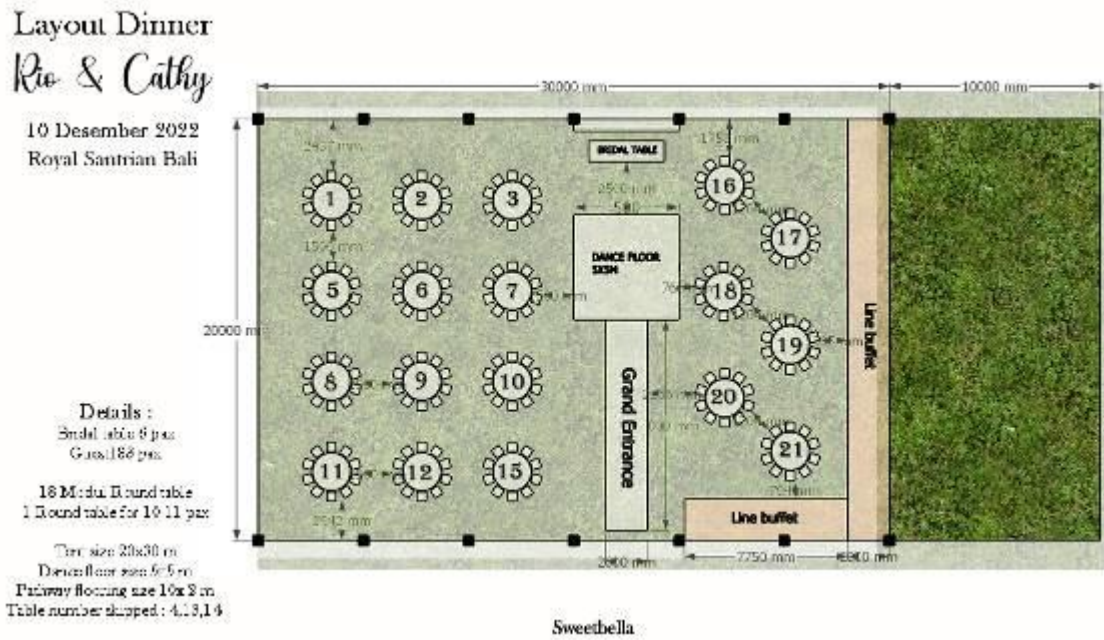
Setelah beberapa persetujuan dekorasi dan styling oleh client. Perusahaan akan mengadakan mockup yaitu memberikan gambaran dekorasi *guest table* kepada client yang akan digunakan pada hari – h. Pada tahap ini juga akan dilakukan presentasi desain dan membuat perjanjian serta beberapa *dealing* kepada client.



Gambar 3. Hasil Mockup Guest Table
(Sumber : Dokumen Perusahaan, 2022)

5. Membuat Layout untuk Penataan Tempat di Venue

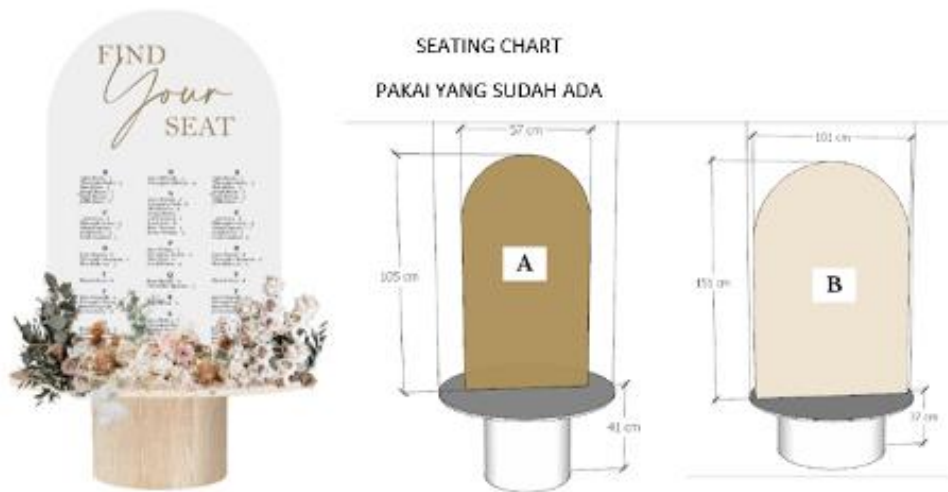
Tahap ini berguna untuk menyusun dan menata agar dekorasi dapat terlihat lebih rapi dan menarik. Penataan ini melingkupi penataan meja untuk bridal, meja tamu, dance floor, band stage, buffet, dan dekorasi lainnya. Sehingga vendor-vendor yang telah bekerja sama dalam tim dekor dapat mengetahui lokasi tempat untuk menyusun dekorasi dan menyiapkan kepentingan mereka.



Gambar 4. Layout Dinner Wedding The Royal Santrian
(Sumber : Dokumen Perusahaan, 2022)

6. Membuat List Barang dan List Produksi

Pada tahap ini desainer akan membuat list barang untuk keperluan dekorasi pada pernikahan di The Royal Santrian. List barang ini akan diserahkan ke bagian tim gudang untuk menyiapkan barang-barang yang diperlukan dalam event ini. Untuk list produksi akan diberikan kepada tim produksian untuk dibuatkan. List produksian melingkupi ukuran, material, warna dan bentuk dekorasi. Dalam membuat list produksian, desainer dituntut untuk dapat menciptakan dekorasi dan ornament dengan konstruksi yang baik dan ergonomis sehingga tidak menimbulkan kesalahan dan kegagalan dalam produksian.



Gambar 5. Contoh gambar produksi
(Sumber : Dokumen Perusahaan, 2022)

7. Mendekorasi Venue

Pada tahap ini pendesain beserta vendor-vendor akan bekerja sama dalam mendekorasi pernikahan agar berjalan sesuai dengan yang diinginkan client. Pendesain akan bertugas sebagai PIC dimana akan mengurus hal-hal yang bertujuan kelancaran, kesesuaian dan keberhasilan dari dekorasi acara pernikahan dibantu oleh wedding organizer dan vendor-vendor yang telah bekerja sama lainnya. Sehingga dekorasi pernikahan pada The Royal Santrian dapat berjalan dengan lancar dan baik.



Gambar 6. Hasil Dekorasi pada The Royal Santrian
(Sumber : Dokumen Perusahaan, 2022)

SIMPULAN

Dalam mendekorasi pernikahan diperlukan penyesuaian dengan kondisi lapangan seperti pemandangan, lokasi, dan cuaca. Dalam mendekorasi juga harus menyesuaikan dengan tema yang telah dipilih oleh client, seperti dalam pemilihan jenis bunga, material yang akan digunakan, serta bentuk dan dekorasi lainnya. Kerjasama yang baik antara pihak vendor, organizer dan decorator akan menciptakan pernikahan yang berjalan lancar dan sesuai dengan keinginan client.

DAFTAR PUSTAKA

- Haris, Hasnawi. 2021. *Petunjuk Teknis Magang/Praktik Kerja Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Makasar Diakses pada tanggal 3 Januari 2022
- Siagian, Priska. Apa Bedanya Wedding Stylist dengan Wedding Planner? Diakses pada <https://www.bridestory.com/id/blog/apa-bedanya-wedding-stylist-dengan-wedding-planner> pada tanggal 3 Januari 2022.
- Safira, Nada. Implementasi Content Marketing di Kingsman. Diakses pada https://kc.umn.ac.id/17697/3/BAB_I.pdf pada tanggal 4 Januari 2022
- Tihami, M.A., Haji dan Sohari Sahrani. Fikih munakahat : kajian fikih nikah lengkap / H.M.A. Tihami, Sohari Sahrani. Diakses pada <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=719585> pada tanggal Januari 2002